

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbasis modul pada kompetensi dasar memahami pengelompokan komoditas di SMK PPN Lembang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbasis Modul pada kompetensi dasar memahami pengelompokan komoditas berjalan dengan baik pada setiap siklusnya. Hambatan terjadi pada proses pembelajaran cenderung sama, yaitu keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
2. Peningkatan hasil belajar siswa saat diterapkan model pembelajaran STAD berbasis modul sebagai berikut.
 - a. Ketercapaian hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I memiliki *N-Gain* 0.63; pada siklus II memiliki *N-Gain* 0.66; dan pada siklus III memiliki *N-Gain* 0.53.
 - b. Hasil belajar afektif yang diperoleh dari pengamatan sikap di dalam kelas oleh observer berdasarkan indikator kedipsilinan, kepedulian, responsif dan proaktif. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa berada pada kriteria mencukupi KKM yaitu 75, pada siklus II dan III rata-rata nilai afektif siswa berada pada kriteria baik.
 - c. Hasil belajar psikomotorik didapat dari pengamatan observer pada saat pelaksanaan praktikum sederhana di dalam kelas sesuai dengan indikator sebagai berikut.
 - Sistematika kerja: rata-rata kelas sebesar 8.68 yang berarti berada pada kriteria baik.

- Waktu penyelesaian: rata-rata kelas sebesar 8.60 yang berada pada kriteria baik.
- Laporan praktikum: rata-rata kelas berada sebesar 8.75 yang berada pada kriteria baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran STAD berbasis modul, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut.

1. Model pembelajaran STAD cocok diterapkan pada sekolah kejuruan untuk mengondisikan siswa menjadi lebih produktif dan efisien dalam menggunakan waktu. Disamping itu guru juga harus mampu mengambil alih perhatian siswa agar fokus pada materi pembelajaran yang banyak mengenalkan istilah baru kepada siswa.
2. Penggunaan modul dapat membantu siswa memperdalam informasi mengenai materi yang disampaikan guru.
3. Jumlah modul yang digunakan harap disesuaikan dengan jumlah siswa agar tidak terjadi ketimpangan informasi.

Guru harus memastikan saran pendukung dapat berfungsi dengan baik agar tidak memakan waktu pertemuan.